

# **P E D O M A N T E K N I S**

## **SURVEI KHUSUS PRODUK DOMESTIK BRUTO 2 0 0 4**

### **SEKTOR PERTANIAN**

**HORTIKULTURA**

**PERKEBUNAN**

**PETERNAKAN**



*Kerjasama Subdit Neraca Pertanian dan Industri, BPS dengan  
Pusat Data dan Informasi, Departemen Pertanian*

## **BAB 1. PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Arah pembangunan ekonomi adalah mengusahakan agar pendapatan masyarakat naik secara mantap, dan dengan tingkat pemerataan yang sebaik mungkin, untuk mengetahui tingkat dan pertumbuhan pendapatan masyarakat tsb perlu disajikan statistik Pendapatan Nasional/ Regional secara berkala yang digunakan sebagai bahan perencanaan pembangunan khususnya di bidang ekonomi. Pada Direktorat Neraca Produksi khususnya Sub Direktorat Neraca Pertanian dan Industri sesuai tugas, pokok dan fungsi yang ditugaskan BPS antara lain mengatur dan melaksanakan pembinaan neraca produksi pertanian, perburuan, kehutanan, perikanan, industri pengolahan, pertambangan dan penggalian, listrik, gas, air, dan konstruksi untuk penyusunan Produk Domestik Bruto Tahunan dan Triwulanan. Selain itu pula mengatur dan melaksanakan pembuatan dan pengembangan sistem dan program aplikasi neraca pertanian dan industri bekerjasama dengan satuan organisasi terkait.

Merujuk tupoksi tersebut di atas BPS cq. Sub Direktorat Neraca Pertanian dan Industri bertanggung secara rutin untuk penyusunan PDB baik Tahunan dan Triwulanan sesuai dengan lingkup ruang kerjanya masing-masing. Di sisi lain tanggung jawab secara teknis mengenai kelangsungan kebijakan sektor Pertanian berada pada Departemen Pertanian. Maka dengan latar belakang kepentingan yang sama telah terjalin kerjasama Badan Pusat Statistik dengan Pusat Data dan Informasi, Departemen Pertanian untuk memperoleh aktualisasi data pertanian dan hasil-hasil pertanian guna perencanaan yang lebih baik dan tepat sasaran.

### **1.2. Landasan Hukum**

Pelaksanaan Survei Khusus Neraca Produksi tahun 2003 dilandasi oleh:

- a. Undang-Undang no. 16 tahun 1997 tentang Statistik.
- b. Peraturan Pemerintah no. 51 tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Statistik.
- c. Keputusan Presiden no. 103 tahun 2001 Jo Keputusan Presiden no. 46 tahun 2002 tentang Kedudukan, Tugas, Fungsi, kewenangan, dan Susunan organisasi Lembaga Pemerintah Non Departemen.

### 1.3. Tujuan

Pembangunan yang pesat disegala bidang dan telah menjangkau seluruh pelosok tanah air memerlukan adanya data Statistik PDB bahkan setiap tingkat wilayah administrasi untuk perencanaan pembangunan khususnya bidang ekonomi sekaligus evaluasi hasilnya. Badan Pusat Statistik sampai dengan saat ini terus memperbaiki penghitungan PDB baik metodologi maupun cakupannya walaupun dengan keterbatasan data yang tersedia, guna memperoleh data pertanian dan hasil-hasilnya yang aktual dan tepat waktu. Maka untuk itu sangat diperlukan survei yang mendukung penyajian data tersebut. Adapun tujuan survei tersebut adalah untuk penyempurnaan data dasar yang digunakan dalam penyusunan Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia serta untuk memperoleh data yang rinci mengenai sektor yang akan disurvei.

### 1.4. Cakupan Wilayah dan Waktu

Pada tahun ini cakupan sektor yang akan disurvei adalah :

<b>Kegiatan</b>	<b>Komoditi</b>
1. Hortikultura	a. Bawang Merah b. Cabe c. Pisang d. Jeruk
2. Perkebunan	a. Karet b. Kelapa Sawit
3. Peternakan	a. Sapi b. Ayam

Wilayah yang akan di survei antara lain :

<b>Propinsi</b>	<b>Kabupaten/Kota</b>
1. Sumatera Utara	Deli Serdang
2. Sumatera Barat	Sawahlunto/Sijunjung
3. Lampung	Lampung Selatan
4. Jawa Barat	Sukabumi
5. Jawa Tengah	Brebes
6. Jawa Timur	Malang
7. Bali	Tabanan
8. Kalimantan Barat	Pontianak
9. Sulawesi Selatan	Makasar

Skedul Pelaksanaan :

Kegiatan yang akan dilaksanakan meliputi :

- Pembahasan kuesioner dan buku pedoman Minggu IV Juli
- Pelatihan petugas pencacah Minggu II Agustus
- Penggandaan kuesioner Minggu II Agustus
- Pelaksanaan Lapangan di Daerah Minggu III Agustus
- Pencacahan DKI Minggu IV Agustus
- Pengolahan Data Minggu IV Agustus – Minggu I Oktober
- Rapat-rapat Minggu II Oktober–Minggu I Nopember

Biaya :

Adapun biaya yang akan dikeluarkan sesuai dengan kesepakatan kerjasama diatas dibebankan kepada Anggaran Pembangunan Departemen Pertanian.

## BAB 2. KONSEP DAN DEFINISI

Responden untuk survey ini dibedakan atas dua jenis, yaitu responden perusahaan dan rumahtangga Pertanian. **Responden Perusahaan Pertanian (kode 1)** adalah perusahaan berbadan hokum yang mengusahakan hortikultura, perkebunan, dan peternakan yang memenuhi batas minimal usaha (BMU). **Responden Rumahtangga Pertanian (kode 2)** adalah rumahtangga Pertanian yang mengusahakan hortikultura, perkebunan, dan peternakan yang memenuhi BMU.

Jenis usaha kegiatan Pertanian yang dicakup dalam survey ini, adalah kegiatan yang dikelola secara komersial baik yang memiliki badan hokum maupun tidak, yang terdiri dari :

- **Usaha Tanaman Hortikultura** adalah kegiatan yang menghasilkan produk tanaman sayuran, buah-buahan, tanaman hias dan tanaman obat-obatan dengan tujuan sebagian atau seluruh hasilnya dijual/ditukar atau memperoleh pendapatan/keuntungan atas resiko usaha. Jenis tanaman hortikultura dan BMU yang dicakup dalam survei ini meliputi :
  - Bawang Merah : 600 m<sup>2</sup>
  - Cabe : 350 - 600 m<sup>2</sup>
  - Pisang : 12 rumpun
  - Jeruk : 18 pohon
- **Usaha Tanaman Perkebunan** adalah kegiatan yang menghasilkan produk tanaman perkebunan dengan tujuan sebagian atau seluruh hasilnya dijual/ditukar atau memperoleh pendapatan/keuntungan atas resiko usaha. Jenis tanaman perkebunan & BMU yang dicakup dalam survei ini meliputi :
  - Karet : 150 pohon
  - Kelapa Sawit : 15 pohon
- **Usaha Peternakan/perunggasan** adalah kegiatan yang menghasilkan produk peternakan (melakukan pemeliharaan ternak/unggas) dengan tujuan sebagian atau seluruh hasilnya dijual/ditukar atau memperoleh pendapatan/keuntungan atas resiko usaha. Jenis ternak & BMU yang dicakup dalam survei ini meliputi :
  - Ayam buras/kampung : 30 ekor
  - Ayam ras pedaging : 60 ekor
  - Ayam ras petelur : 12 ekor
  - Sapi : 2 ekor
  - Sapi perah : minimal 1 ekor betina laktasi

## **BLOK I. PENGENALAN TEMPAT**

Tuliskan nama Propinsi, Kabupaten/Kota, Nama Pemilik, Jenis Kelamin dan Alamat Tempat Usaha.

## **BLOK II. KETERANGAN UMUM**

Blok ini untuk mendapatkan keterangan umum tentang usaha yaitu jenis kegiatan usaha sektor pertanian, bentuk badan hukum, jumlah hari kerja, jumlah bulan kerja, dan pekerja selama tahun 2003.

- Rincian 1. Lingkari jenis responden. Responden Perusahaan Pertanian (kode 1) adalah perusahaan berbadan hokum yang mengusahakan hortikultura, perkebunan, dan peternakan yang memenuhi batas minimal usaha (BMU). Responden Rumahtangga Pertanian (kode 2) adalh rumahtangga Pertanian yang mnegusahakan hortikultura, perkebunan, dan peternakan yang memenuhi BMU.
- Rincian 2. Lingkari salah satu kode yang sesuai dengan kegiatan utama usaha. Jenis usaha kegiatan Pertanian yang dicakup dalam survei ini adalah kegiatan yang dikelola secara komersial baik yang memiliki badan hokum maupun tidak.
- Rincian 3. Lingkari komoditi utama hortikultura/perkebunan/peternakan/perunggasan, seperti tanaman kelapa sawit, budidaya sapi potong, bawang merah.
- Rincian 4. Lingkari salah satu kode bentuk badan hukum usaha, seperti PT/PN/PD, CV/Firma, Koperasi, Perorangan dan Lainnya. Termasuk dalam kelompok lainnya adalah usaha berbadan hukum selain yang disebutkan di atas.
- Rincian 5. Tuliskan luas lahan Pertanian yang dikuasai, khusus untuk hortikultura dan perkebunan, dalam satuan m<sup>2</sup>. Luas lahan yang dikuasai meliputi luas lahan milik sendiri ditambah luas lahan yang berasal dari pihak lain dikurangi luas lahan yang berada di pihak lain..
- Rincian 6. Isikan rata-rata jumlah hari kerja selama sebulan pada tahun 2003
- Rincian 7. Isikan jumlah bulan kerja selama tahun 2003 dirinci menurut triwulanan.
- Rincian 8. Isikan banyaknya tenaga kerja dan nilai balas jasa pekerja pada tahun 2003 dirinci menurut jenis kelamin.
  - a. Banyaknya tenaga kerja, dirinci menurut tenaga kerja dibayar dan tidak dibayar. ***Tenaga kerja dibayar*** adalah tenaga kerja yang biasanya bekerja pada perusahaan/usaha dengan menerima upah/gaji baik berupa uang maupun barang.

*Pekerja tak dibayar* adalah tenaga kerja pemilik yang biasanya aktif dalam kegiatan perusahaan/usaha tetapi tidak menerima upah/gaji. Bagi tenaga kerja tidak dibayar yang bekerja kurang dari sepertiga jam kerja normal tidak termasuk sebagai tenaga kerja. Jam kerja normal adalah total jam kerja usaha tersebut selama satu minggu.

- b. Balas jasa tenaga kerja dibayar, dirinci menurut upah dan gaji serta insentif lainnya.

*Upah/gaji* adalah nilai balas jasa pekerja/karyawan yang terdiri dari upah dan gaji bruto sebelum dipotong pajak, seperti upah lembur, bonus, yang terkait dengan produktivitas kerja, termasuk nilai penggunaan fasilitas perumahan dan kendaraan, jika ada.

*lainnya* adalah nilai balas jasa pekerja/karyawan selain upah dan gaji, misalnya iuran dana pension, tunjangan social, tunjangan kecelakaan, tetapi tidak termasuk asuransi jiwa.

### **BLOK III. PRODUKSI DAN POLA TRIWULANAN**

Blok ini digunakan untuk mengetahui keterangan yang rinci mengenai komoditi yang dihasilkan selama tahun 2003 serta pola produksi triwulanannya. Pola produksi dalam persen diperoleh dari kuantum pola produksi. Komoditi-komoditi tersebut diatas harus dinilai dengan harga rata-rata penjualan/pembelian pada saat terjadi transaksi di tahun 2003. Blok ini terbagi dua bagian yaitu:

#### **A. Produksi dan Pola Triwulan Kegiatan Hortikultura Selama Tahun 2003**

Kolom 1 Komoditi tanaman hortikultura yang dicakup dalam survei ini, adalah bawang merah, cabe, pisang, jeruk. Tuliskan jenis produk ikutan tanaman hortikultura, wujud produksi, satuan, produksi dan nilai produksi selama tahun 2003 pada rincian 5.

*Produk Ikutan* adalah produk yang dihasilkan dalam satu rangkaian dengan produk utama, biasanya menggunakan teknologi yang sama.

***Konversi bawang merah dari wujud basah menjadi kering protolan adalah 65 - 68 %***

- Kolom 2 Wujud produksi komoditi hortikultura.
- Kolom 3 Satuan produksi komoditi hortikultura
- Kolom 4 Tuliskan kuantum produksi komoditi hortikultura selama tahun 2003.
- Kolom 5 s/d 8 Tuliskan pola kuantum produksi komoditi hortikultura dalam persentase selama tahun 2003 yang dirinci menurut triwulanan.
- Kolom 10 Tuliskan nilai produksi komoditi hortikultura dalam ribu rupiah selama tahun 2003.

### **B. Produksi dan Pola Triwulanan Kegiatan Perkebunan Selama Tahun 2003**

- Kolom 1 Komoditi tanaman perkebunan yang dicakup dalam survei ini, adalah karet dan kelapa sawit. Tuliskan jenis produk ikutan tanaman perkebunan, wujud produksi, satuan, produksi dan nilai produksi selama tahun 2003 pada rincian 3.
- Kolom 2 Wujud produksi komoditi perkebunan.
- Kolom 3 Satuan produksi komoditi perkebunan
- Kolom 4 Tuliskan kuantum produksi komoditi perkebunan selama tahun 2003.
- Kolom 5 s/d 8 Tuliskan pola kuantum produksi komoditi perkebunan dalam persentase selama tahun 2003 yang dirinci menurut triwulanan.
- Kolom 10 Tuliskan nilai produksi komoditi perkebunan dalam ribu rupiah selama tahun 2003.

### **C. Produksi dan Pola Triwulanan Kegiatan Peternakan/Perunggasan Selama Tahun 2003**

Harap berhati-hati mengisi rincian mutasi ternak/unggas (rincian 1 s/d 11) karena kesalahan menaksir harga ternak di kolom nilai (kolom 9) akan berakibat fatal pada penghitungan Nilai produksi Ternak (rincian 12).

- Rincian 1 Stok/posisi akhir adalah ternak/unggas yang dikuasai pada saat pencacahan. Isikan stok/posisi akhir ternak/unggas pada kolom jumlah (kolom 3) dan nilainya pada kolom nilai (kolom 9), serta pola produksi triwulannya.
- Rincian 2 Penjualan, isikan penjualan ternak/unggas selama tahun 2003
- Rincian 3 Pemotongan adalah pemotongan ternak/unggas baik untuk tujuan konsumsi sendiri maupun dijual sebagian atau seluruhnya.
- Rincian 4 Kematian adalah kematian ternak/unggas karena sakit atau kecelakaan

- Rincian 5 Pengurangan lainnya adalah pengurangan yang disebabkan oleh ternak/unggas yang diberikan ke pihak lain (hibah, bagi hasil dll), penyerahan kembali ternak/unggas yang dibagihasilkan, dan ternak/unggas yang hilang karena dicuri atau sebab lain.
- Rincian 6 Sub jumlah, isikan jumlah rincian 1+ 2 + 3 + 4 + 5
- Rincian 7 Pembelian adalah pembelian ternak/unggas selama tahun 2003. Nilai yang dimaksud adalah harga pembelian ternak/unggas pada saat transaksi.
- Rincian 8 Kelahiran/Penetasan adalah ternak/unggas yang dilahirkan/menetas selama tahun 2003.
- Rincian 9 Penambahan lain adalah penambahan ternak/unggas yang diterima dari pihak lain selama tahun 2003, misalnya ternak yang diterima sebagai hibah, bagi hasil, dll.
- Rincian 10 Stok awal tahun, isikan jumlah ternak/unggas yang dikuasai pada awal tahun 2003 pada kolom 3, nilainya pada kolom 9.

***Rumus tsb tidak berlaku untuk kolom nilai (kolom 9)***

$$R.10 \text{ kol } 3 = R.1 \text{ kol } 3 + R.2 \text{ kol } 3 + R.3 \text{ kol } 3 + R.4 \text{ kol } 3 + R.5 \text{ kol } 3 - R.7 \text{ kol } 3 - R.8 \text{ kol } 3 - R.9 \text{ kol } 3$$

- Rincian 11 Sub jumlah. Isikan jumlah rincian 7 + 8 + 9 + 10
- Rincian 12 Produksi ternak/unggas adalah nilai tambah ternak/unggas yang diperoleh dari R.6 – R.11 di kolom (9).
- Rincian 13 Isikan produksi unggas berupa telur selama tahun 2003 ( dalam butir) dikolom jumlah (kol 3), nilainya di kolom 9, serta pola produksi triwulanannya di kol 4 s/d 7.
- Rincian 14 Isikan produksi ternak berupa susu selama tahun 2003 (dalam liter) di kolom jumlah (kol 3), nilainya di kolom 9, serta pola produksi triwulanannya di kol 4 s/d 7.
- Rincian 15 Isikan satuan, jumlah dan nilai produksi ternak/unggas lainnya selama tahun 2003. Produksi lainnya misalnya kulit, bulu, kotoran, dll.
- Rincian 16 Produksi seluruhnya, isikan jumlah nilai produksi ternak/unggas selama tahun 2003 di kolom 9, merupakan penjumlahan R. 12 + R. 13 + R. 14 + R. 15.



## **I. Pakan dibedakan menjadi :**

Rincian 1 *Complete/Semi Complete Feed* adalah jenis pakan jadi/bahan makanan jadi maupun setengah jadi yang sudah disesuaikan dengan umur ternak tersebut.

Rincian 2 *Hijauan* adalah pakan ternak yang terdiri dari hijauan segar (rumput segar, leguminosa, silage, daun-daunan, limbah Pertanian), dan hijauan kering. Termasuk disini adalah upah pencari rumput jika pakan rumput tsb tidak ada nilainya.

Rincian 3 *Lainnya* seperti konsentrat (biji-bijian, kacang-kacangan, limbah industri), vitamin, mineral. Contohnya : seperti bungkil kopra, ampas tahu, dll.

## **II. Khusus untuk kegiatan Hortikultura dan/atau Perkebunan :**

Rincian 1 *Bibit* adalah bibit untuk tanaman yang dipelihara dengan tujuan menghasilkan/dipanen.

Rincian 2 *Pupuk* biaya pembelian pupuk untuk menstimulasi pertumbuhan tanaman, dapat berupa pupuk alami maupun pupuk kimia.

Rincian 3 *Pestisida* adalah biaya pembelian pestisida dengan maksud untuk mematikan hama/penyakit.

Rincian 4 *Obat-obatan* adalah biaya pembelian obat-obatan untuk tanaman dengan maksud untuk mematikan hama/penyakit.

Rincian 5 *Lainnya* adalah sebutkan biaya produksi selain rincian 1 s/d 4.

## **BLOK VI. BAHAN BAKAR DAN PELUMAS**

Blok ini digunakan untuk mendapatkan data tentang bahan bakar minyak (BBM), bahan bakar lain dan pelumas yang digunakan selama tahun 2003, termasuk bahan bakar dan pelumas yang digunakan untuk membangkitkan listrik sendiri.

Rincian 1. Isikan kuantum dan nilai dari tiap-tiap jenis dari bahan bakar yang digunakan selama tahun 2003. Biaya bahan bakar dan pelumas terdiri atas biaya bahan bakar dan biaya pelumas. Bahan bakar terdiri dari Bahan Bakar Minyak (BBM) dan Selain BBM. BBM terdiri dari bensin, solar, minyak tanah dan BBM lainnya seperti minyak diesel, minyak bakar, dan residu. Bahan bakar selain BBM terdiri dari elpiji, gas alam, gas kota, batubara, kokas, arang dan kayu bakar.

Rincian 2. Isikan kuantum dan nilai dari pelumas yang digunakan selama tahun 2003.

## **BLOK VII. PENGELUARAN LAIN-LAIN**

Blok ini digunakan untuk mengetahui pengeluaran-pengeluaran lain yang belum tercakup pada Blok V s.d. Blok VIII. Isikan semua pengeluaran selama tahun 2002 dan tuliskan dalam ribuan rupiah.

- Rincian 1. Jasa Pertanian adalah pengeluaran yang digunakan untuk menunjang kegiatan Pertanian yang diberikan atas dasar balas jasa atau kontrak. Jasa Pertanian tanaman hortikultura/perkebunan meliputi jasa pengolahan tanah, penanaman, pemupukan, pengendalian jasad pengganggu, pemanenan dan pasca panen. Jasa pertanian di bidang peternakan meliputi jasa pelayanan kesehatan ternak, pemacekan, penetasan telur, dan pelayanan peternakan lainnya.
- Rincian 2. Biaya untuk sewa traktor dan alat untuk keperluan Pertanian, tanpa menggunakan operator.
- Rincian 3. Biaya untuk sewa gudang atau bangunan khusus untuk Pertanian, seperti gudang terbuka ataupun tertutup yang digunakan untuk penyimpanan, kandang, lumbung, dll.
- Rincian 4. Biaya untuk sewa kendaraan, mesin dan peralatan non Pertanian tanpa operator. Sewa mesin dan peralatan dengan menggunakan operator tidak masuk dalam rincian ini, tetapi termasuk di rincian jasa Pertanian (rincian 1). Sedangkan sewa kendaraan dengan sopirnya masuk ke jasa angkutan (rincian 9).
- Rincian 5. Biaya penggunaan listrik, baik dari PLN atau bukan PLN
- Rincian 6. Biaya penggunaan air bersih, baik dari PAM atau bukan PAM (belum siap diminum)
- Rincian 7. Biaya untuk keperluan kantor, alat tulis dan kemasan
- Rincian 8. Biaya komunikasi seperti telpon, telegram, pos, teleks, dsb
- Rincian 9. Biaya untuk angkutan kereta api, angkutan jalan raya, angkutan laut, angkutan sungai, danau, dan penyeberangan, angkutan udara, dan jasa penunjang angkutan, seperti jasa jalan tol, biaya peron masuk terminal, tidak termasuk sewa gudang. Biaya jasa angkutan termasuk pengeluaran untuk jasa angkutan saat karyawan melakukan perjalanan dinas.

Rincian 10. Biaya perbaikan ringan yang diberikan kepada pihak lain dibedakan menurut suku cadang dan jasa perbaikan. Jika tidak dapat dipisahkan menurut suku cadang dan jasa perbaikan, isikan pada rincian (suku cadang dan jasa perbaikan). Yang termasuk perbaikan ringan adalah perbaikan kecil-kecilan yang tidak menambah umur/kapasitas mesin, kendaraan atau peralatan.

Apabila perusahaan hanya mengeluarkan biaya untuk suku cadang, sedangkan jasa/pekerjaannya dilakukan oleh karyawan sendiri maka yang dihitung hanya biaya suku cadang saja.

Rincian 11. Isikan jenis dan nilai pengeluaran lainnya selama tahun 2003 yang belum tercakup pada rincian 1 sampai 10, seperti untuk keperluan perjalanan dinas (akomodasi dan konsumsi), iuran organisasi, biaya pengelolaan lingkungan, dll.

## **BLOK VIII. BALAS JASA FAKTOR PRODUKSI LAINNYA**

Blok ini digunakan untuk mendapatkan nilai pengeluaran selama tahun 2003 sebagai balas jasa faktor produksi, selain balas jasa untuk tenaga kerja (upah/gaji, dsb).

Rincian 1. Biaya sewa tanah.

Rincian 2. Tuliskan pengeluaran untuk pajak tak langsung, seperti pajak bumi dan bangunan (PBB), pajak penjualan, pajak ekspor/impor, bea masuk, cukai, izin usaha, dsb kecuali pajak penghasilan dan pajak pendapatan.

Rincian 3. **Biaya representasi** yaitu biaya non formal untuk pengurusan macam-macam kegiatan demi kelancaran usaha.

**Biaya royalti** yaitu pembayaran pemakaian hak paten (hak cipta) pada pihak lain. Pengeluaran untuk **hadiah dan sejenisnya** kepada pihak lain, tetapi bukan hadiah untuk karyawan.

Rincian 4. Nilai bunga yang dibayar dan bunga diterima, baik kepada bank maupun bukan bank.

Rincian 5. Isikan biaya penyusutan barang modal

## **BLOK IX. CATATAN**

Tuliskan pada blok ini hal-hal yang perlu disampaikan menyangkut isian dari setiap blok pada kuesioner ini.

## **BLOK X. KETERANGAN PENCACAHAN**

Tuliskan nama, jabatan, tanggal pengisian, dan tanda tangan yang bertanggung jawab dalam pengisian kuesioner ini dari pihak perusahaan serta stempel/cap perusahaan.

Tuliskan nama, tanggal pencacahan, dan tanda tangan pencacah.